

Parallel Tes Dilihat dari Urutan Butir dan Penempatan Jawaban

Oleh: Badrun Kartowagiran, Harun, Djemari Mardapi

ABSTRAK

Selama ini untuk memperoleh tes yang paralel dilakukan dengan cara mengubah nomor urut dan atau mengubah urutan pilihan jawaban. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa dengan cara mengubah urutan nomor butir soal dan atau urutan pilihan jawaban akan diperoleh tes yang paralel.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yakni dengan dilakukan ujicoba sebelum dan sesudah perubahan nomor butir tes dan atau pilihan jawaban yang diujikan pada siswa yang sama. Populasi penelitian adalah siswa SMP di Kota Yogyakarta. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *stratified proporsional random sampling*. Sekolah yang ditetapkan menjadi sampel adalah SMP N 5 dan SMPN 8 Yogyakarta. Instrumen yang digunakan adalah perangkat tes matematika berbentuk tes objektif dengan 4 pilihan jawaban. Instrumen terdiri dari 5 paket soal yakni paket 1 (soal tanpa pengacakan), paket 2 (pengacakan nomor butir 1-40), paket 3 (pengacakan nomor butir 1-20 dan 21-40), paket 4 (pengacakan nomor 1-10, 11-20, 21-30 dan 31-40), dan paket 5 (pengacakan penempatan pilihan jawaban). Data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan teori tes klasik (*quest*) dan teori respon butir. (*quest*). Uji beda dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengacakan urutan nomor butir soal dan penempatan pilihan jawaban terhadap tingkat kesukaran butir. Hasil analisis menggunakan analisis varians menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kesukaran butir antara paket 1, paket 2, paket 3, dan paket 4. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kesukaran butir antara paket 1 dan paket 5.

Kata Kunci: *tes paralel, urutan butir, penempatan jawaban*